

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh peneliti pada temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis kesalahan siswa dengan KAM tinggi dalam menyelesaikan soal program linier sebagian besar siswa melakukan kesalahan *encoding error*. Siswa dengan KAM sedang melakukan kesalahan pada *comprehention*, *transformation* dan *process* dengan sebagian kecil siswa melakukan kesalahan. Sedangkan kesalahan *encoding error* dilakukan oleh hampir seluruh siswa dengan KAM sedang. Siswa dengan KAM rendah melakukan pada kelima jenis kesalahan Newman. Kesalahan *reading* dilakukan sangat sedikit siswa, kesalahan *comprehention*, *transformation*, dan *process* dilakukan sebagian besar siswa. Kesalahan *encoding* dilakukan hampir seluruh siswa
2. Penyebab kesalahan yang dilakukan siswa berbagai macam. Pada siswa dengan KAM tinggi, penyebab kesalahan adalah siswa tidak melakukan pengecekan kembali jawaban dan tidak memahami urgensi dari penulisan kesimpulan. Siswa dengan KAM sedang, penyebab kesalahan adalah siswa tidak memahami konsep materi program linier dengan sempurna, sehingga penyelesaian soal hanya sampai pertengahan jawaban dan tidak mendapatkan jawaban akhirnya. Pada siswa dengan KAM rendah, kesalahan yang terjadi karena siswa tidak memahami dengan baik materi prayarat sehingga konsep program liniernya juga tidak baik. Siswa tidak dapat menemukan maksud soal dan cenderung hanya menuliskan kembali informasi pada soal sehingga pengerjaan soal tidak selesai karena tidak memahami alur langkah pengerjaannya.
3. Solusi dalam mengatasi kesalahan siswa adalah dengan memberikan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pada kesalahan *reading* desain yang dibuat adalah bentuk kegiatan yang terdapat gambar-gambar guna menstimulus dan menarik perhatian siswa, menyajikan soal-soal cerita sehingga siswa terbiasa membaca. Kesalahan *comprehention* dengan menyajikan permasalahan yang berada di lingkungan sekitar . Kesalahan

*transformation* dengan kerjasama kelompok untuk mencari daerah himpunan penyelesaian pada diagram *cartesius*, pengerjaan juga bisa menggunakan alat peraga dan aplikasi Geogebra. Kesalahan *process* dapat didesain dengan bentuk mengisi lembar kerja siswa dan terdapat proses perhitungan materi-materi prasayat yang harus dikuasai pada program linier, yaitu sistem persamaan dan pertidaksamaan linier dua variabel. Kesalahan *encoding* dapat berupa siswa mengambil kesimpulan dari kegiatan menyelesaikan soal bersama teman diskusi dan dituliskan pada lembar kerja siswa.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya yang serupa yaitu :

1. Eksplorasi lanjutan terkait wawancara siswa mengenai kesalahan yang dilakukan siswa untuk lebih mengetahui karakteristik dan penyebab terjadinya kesalahan
2. Guru dapat melakukan metode pembelajaran yang lebih variatif dalam pelaksanaan kegiatan belajar di kelas agar siswa mudah memahami konsep dan dapat melakukan penyelesaian masalah setiap soal yang diberikan.
3. Penelitian selanjutnya agar bisa melakukan penelitian yang lebih bervariasi sehingga kesalahan – kesalahan yang ditemukan pun beragam untuk memberikan gambaran yang lebih luas terhadap kesalahan - kesalahan yang dilakukan siswa pada materi program linier